

PENGUATAN KANTIN SEHAT RAMAH LINGKUNGAN SDN KROGOWANAN MELALUI EDUKASI LEAFLET DAN VOUCHER MAKANAN

Galih Istiningsih^{1}, Shofia Wulan Nis Mara², Asma'ulkhusr³, Siska Yogi Septiana⁴, Auretha Diva Nur Ferasari⁵, Annisa Dian Salsabila⁶*

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Magelang
e-mail: *galih@unimma.ac.id

Abstract. *The permanent canteen facilities and management at SDN Krogowan are crucial elements in promoting healthy canteen practices at the school. However, efforts to provide healthy and safe snack foods are still lacking. There is a need to enhance the knowledge of canteen vendors regarding food hygiene and sanitation standards to ensure the availability of safe and healthy food. Additionally, students also need to be provided with adequate understanding to make wise choices when selecting snack foods. In order to improve the implementation of a healthy canteen at SDN Krogowan, community engagement activities were conducted, including educational sessions for third and fourth-grade students as well as canteen vendors. The aim of this program is to enhance students' knowledge of selecting healthy snack foods and to provide canteen vendors with knowledge on offering healthier and safer snack food options. Evaluation was conducted by comparing pre-test and post-test results to assess students' knowledge improvement, which showed statistically significant increases. Meanwhile, canteen vendor education was facilitated through a WhatsApp Group, demonstrating positive outcomes in terms of implementing food hygiene and selecting healthier food options.*

Keywords: *healthy canteen, school, education, nutrition, food selection*

Abstrak. Fasilitas kantin yang tetap dan pengelolaannya di SDN Krogowan merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan kantin yang sehat di sekolah. Namun, meskipun demikian, upaya untuk menyediakan makanan jajanan yang sehat dan aman masih kurang. Diperlukan peningkatan pengetahuan bagi penjual kantin dalam hal standar kebersihan dan sanitasi makanan guna menjamin ketersediaan makanan yang aman dan sehat. Selain itu, siswa juga perlu diberikan pemahaman yang baik agar dapat memilih makanan jajanan dengan bijaksana. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan kantin sehat di SDN Krogowan, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kepada siswa kelas III dan IV serta penjual makanan di kantin sekolah. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemilihan makanan jajanan yang sehat dan memberikan pengetahuan kepada penjual kantin tentang penyediaan pilihan makanan jajanan yang lebih sehat dan aman. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik. Sedangkan edukasi kepada penjual kantin dilakukan melalui Whatsapp Group, yang menunjukkan hasil yang positif dalam hal penerapan higiene sanitasi makanan dan pemilihan makanan yang sehat.

Kata kunci: kantin sehat, sekolah, edukasi, gizi, pemilihan makanan

1. Pendahuluan dan Rumusan Masalah

Menurut penelitian, tingkat pemenuhan energi dan protein pada anak usia 7 hingga 12 tahun berkisar antara 71,6 hingga 89,1 persen untuk energi dan 85,1 hingga 137,4 persen untuk protein. Namun, data menunjukkan bahwa sekitar 30,6% dan 44,4% dari asupan energi dan protein anak-anak berada di bawah angka kecukupan minimum (Agustia et al., 2017).

Di lingkungan sekolah, terdapat empat jenis jajanan untuk anak-anak, termasuk makanan utama, jajanan, minuman, dan jajanan buah (Iklima, 2017). Namun, masih banyak anak sekolah yang memilih jajanan hanya berdasarkan preferensi pribadi tanpa memperhatikan

kandungannya. Karena kurangnya pengetahuan dalam memilih jajanan sehat, hal ini bisa berdampak buruk pada kesehatan mereka.

Layanan kantin sekolah bertujuan untuk menyediakan makanan dan minuman bagi siswa dan staf. Namun, banyak jajanan di sekolah yang tidak memenuhi standar kebersihan, keamanan, dan kesehatan, yang dapat mempengaruhi gizi dan kesehatan anak-anak. Jajanan yang tidak memenuhi standar bisa menyebabkan masalah kesehatan seperti diare atau bahkan risiko jangka panjang seperti kanker, dan juga bisa menyebabkan kurangnya pemenuhan gizi

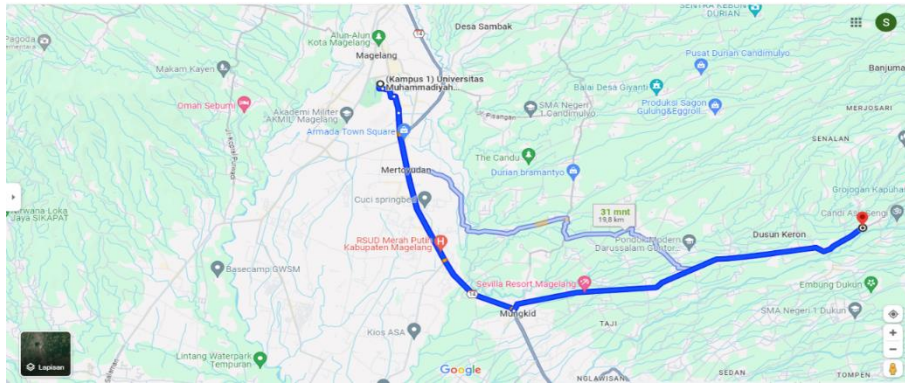
Meskipun demikian, meski ada upaya penyuluhan, masih banyak anak yang tetap menghindari jajanan sehat. Direktorat Pengawasan dan Penyuluhan mencatat d(Bappenas, 2010)ata kejadian keracunan makanan. WHO (2019) melaporkan sekitar 600 juta kasus penyakit terkait makanan terjadi setiap tahun, menyebabkan 1 dari 10 penyakit terkait makanan. Pada tahun 2017, Indonesia mencatat 30 kasus keracunan makanan, dengan 69,2% disebabkan oleh makanan dan 7,69% oleh minuman, menurut laporan kesehatan. Pengambilan sampel makanan/jajanan anak sekolah menunjukkan bahwa sekolah memegang peranan penting dalam pola makan anak-anak, karena mereka menghabiskan sebagian besar waktunya di sana.

Ada banyak jenis media ekstensi yang tersedia, dan pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik audiens agar pesan dapat diterima dengan efektif (Rizal & Ashar Pahany, 2020)Leaflet merupakan media yang umum digunakan dalam promosi kesehatan karena kemampuannya menyampaikan informasi melalui kata-kata dan gambar yang mampu memotivasi orang untuk bertindak. Leaflet bisa menjadi salah satu bentuk media cetak yang efektif untuk mengubah pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar terhadap jajanan sehat. Penelitian oleh (Hidayanti et al., 2020)menunjukkan perbedaan signifikan dalam pengetahuan dan perilaku konsumsi jajanan pada anak sekolah setelah terpapar dengan intervensi media visual seperti poster dan leaflet.

Selain media leaflet sebagai solusi meningkatkan manajemen dan pengetahuan kantin sehat, pengetahuan yang disampaikan fokus pada edukasi tentang pengenalan makanan dan camilan serta pentingnya menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelayanan dan etika makan siswa, manajemen kantin yang sehat, serta sanitasi dan kebersihan (Mulyani & Suryapermana, 2020). Hal ini berpotensi untuk mengubah perilaku siswa dalam makan sehat dan tata krama makan yang baik di sekolah. Sebagai contoh menurut (Kadaryati et al., 2021), Kantin sehat dimulai operasinya dengan modal dari pembelian voucher, dan makanan disiapkan oleh guru dan karyawan. Siswa sekolah dasar sering menghadapi risiko keracunan makanan karena kurangnya pengetahuan tentang keamanan pangan (Rismawati, 2018). Oleh karena itu, pengelola kantin harus memastikan bahwa kantin mereka memenuhi standar higienis dan sanitasi yang diperlukan di sekolah. Pengawasan oleh pihak puskesmas dan sekolah terhadap kantin sekolah juga harus ditingkatkan untuk menjamin kebersihan dan sanitasi yang optimal.

Sebelum menyimpulkan, pengelola kantin sekolah di SDN Krogowanan menghadapi beberapa prioritas, termasuk kurangnya pengetahuan tentang keamanan jajanan sekolah dan kurangnya akses siswa terhadap jajanan sehat di sekolah. Oleh karena itu, langkah pertama adalah memberikan edukasi kepada pengelola kantin mengenai program kantin sehat dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan kantin sehat bagi siswa Sekolah Dasar. Dengan peran sebagai pengelola kantin sekolah, kegiatan ini

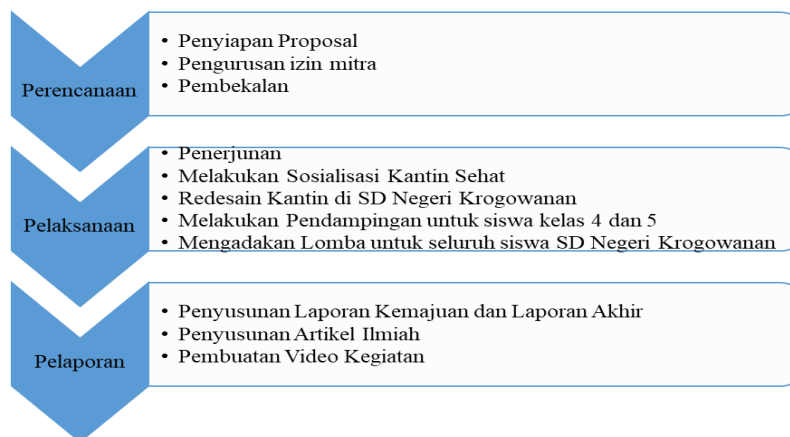
bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan kantin sehat dan melihat perubahan perilaku pengelola kantin dalam proses pendirian kantin sehat di sekolah.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian SDN Krogowanan (sumber: data primer)

2. Metode

Tahap pelaksanaan kegiatan PPMT di SD Negeri Krogowanan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan diuraikan dibawah ini :



Gambar 2. Metode pengabdian

Manajemen kantin sehat melibatkan seluruh pihak sekolah di SD Negeri Krogowanan yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah dan karyawan. Dalam pelaksanaannya juga melibatkan orangtua siswa dalam pengadaan makanan-makanan sehat untuk kantin sekolah. Tim PPMT menyelenggarakan sesi edukasi gizi dan makanan sehat untuk siswa, guru dan staf sekolah. Tim PPMT menggunakan media leaflet jajanan sehat atau media digital untuk menyampaikan informasi tentang keuntungan makanan sehat. Partisipasi ini dapat menciptakan sinergi yang positif antara tim PPMT, pihak sekolah, kantin, dan orangtua siswa untuk mencapai tujuan bersama dalam mendukung manajemen kantin sehat di SD Negeri Krogowanan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Survei Mitra

Survei mitra ini bertujuan untuk mengetahui kondisi mitra yang akan menjadi sasaran kegiatan PPMT. Kami langsung menuju ke SD Negeri Krogowan yang mana sebelum itu kami sudah meminta izin di Kelurahan Krogowan bahwa akan melaksanakan PPMT di Desa Krogowan.

b. Pembuatan Media Leaflet

Program kerja inti yang kita lakukan pertama yaitu membuat media leaflet sesuai dengan judul PPMT dari kelompok kami. Leaflet ini digunakan sebagai media untuk pendampingan kantin sehat pengurus kantin SD Negeri Krogowan. Isi dari leaflet ini yaitu mengenai definisi kantin sehat, peran kantin sehat dan pedoman gizi seimbang.



Gambar 3. Media Leaflet

c. Redesain Kantin Sehat

Redesain kantin sehat ini bertujuan untuk melakukan penataan ulang yang sebelumnya kurang terawat dan berdebu lalu kami membersihkan dan menambahkan stiker untuk hiasan. Dengan memberikan nama Kantin Sekawan yang telah disepakati oleh pengurus kantin SD Negeri Krogowan.



Gambar 4. Redesain Kantin Sehat

d. Sosialisasi Kantin Sehat kepada pengurus kantin

Untuk kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi kantin sehat yang diikuti pengurus kantin yang terdiri dari perwakilan wali murid dan guru sebanyak 25 Orang. Sosialisasi ini bertujuan untuk melakukan pendampingan bagaimana mengelola kantin yang baik. Sosialisasi ini diisi oleh bu Dr. Galih Istiningsih, M. Pd selaku DPL kami dengan materi Penguatan Struktur Komunitas Kantin Sehat. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membuat struktur dan manajemen kantin di SD Negeri Krogowan.



Gambar 5. Sosialisasi Kantin Sehat Kepada Pengurus Kantin

e. Pendampingan Untuk Siswa

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa mengenai makanan bergizi dan tata cara jajan di kantin dengan benar. Kami juga memberikan reward bagi siswa yang aktif dengan memberikan voucher jajan di kantin.



f. Mengadakan Lomba Menggambar dengan Topik Kantin Sehat

Lomba ini sebagai implementasi dari pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya jadi dalam lomba ini siswa menggambar dengan tema yang telah ditentukan seperti isi

piringku, kantin sehatku, pola hidup sehat, dll. Kami juga memberikan hadiah untuk kelompok terbaik. Penarikan Mahasiswa PPMT. Kegiatan ini yaitu untuk penutupan akhir kegiatan sekaligus memberika kenang-kenangan kepada SD Negeri Krogowanan. Diawali dengan pembukaan, sambutan mahasiswa, sambutan DPL sekaligus penarikan mahasiswa PPMT, sambutan Kepala Sekolah, Kesan & Pesan, pemberian kenang-kenangan, dan penutup

4. Simpulan

Proses edukasi pengabdian kantin sehat di SD krogowanan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat antusias dari pengelola kantin sehat. Edukasi kantin sehat berhasil meningkatkan pengetahuan pengelola kantin SD Krogowanan, Sawangan.

Daftar Pustaka

- Agustia, F., Subarjo, Y., & Sari, H. (2017). Pengembangan Biskuit Mocaf- Garut dengan Substitusi Hati sebagai Alternatif Biskuit Tinggi Zat Besi untuk Balita. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 12(2), 129–138. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.2.129-138>
- Bappenas. (2010). *Rencana Aksi Nasional Pangan Dan Gizi 2006 - 2010*.
- Hidayanti, H., Jafar, N., & Virani, D. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Di Sma Negeri 10 Makassar The Effect Of Nutrition Education Using Kemenkes' Leaflet To Adolecence's Fruit And Vegetable Comsuption Behavior In Sma Negeri 10 Makassar. In *Jgmi: The Journal of Indonesian Community Nutrition* (Vol. 9, Issue 1).
- Iklima, N. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 1, 8–17.
- Kadaryati, S., Prasetyaningrum, Y. I., & Nugraha, S. (2021). Edukasi warga sekolah dalam rangka perwujudan kantin sehat di sekolah. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 165–175.
- Mulyani, I. T. S., & Suryapermana, N. (2020). Manajemen Kantin Sehat Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus di SMAN 3 Rangkasbitung). *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 121–130.
- Rismawati, R. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelaikan kantin sehat di sekolah dasar Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 131–140.
- Rizal, M., & Ashar Pahany, M. (2020). Perancangan Animasi Motion Graphic Sebagai Media Promosi Stmik. *Jurnal Animasi*, 3(1), 8–15.